

# **Pengaruh Perputaran Aktiva dan Perputaran Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perum Perumnas Regional VII Makassar.**

**Rachmawati Hidayat Abidin**

[rachmawatihidayatabidin@gmail.com](mailto:rachmawatihidayatabidin@gmail.com)

*The research aimed to know the effect of total assets turnover and working capital turnover partially and simultaneously with the profitability rate of Perum Perumnas Regional VII Makassar. The population of this research was overall financial statement of Perum Perumnas Regional VII Makassar in 2008-2017 period. Then, the way to take the sample was by using Purposive Sampling Technique. From the research can be concluded the assets turnover and working capital turnover have a partially and simultaneous effect on the profitability rate of Perum Perumnas Regional VII Makassar.*

## **PENDAHULUAN**

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan kondisi perekonomian yang sulit mengharuskan pihak manajemen perusahaan membuat strategi yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam peningkatan kesejahteraan melalui maksimalisasi laba. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam upaya mewujudkan operasi perusahaan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba yang diperoleh, tidak hanya dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari profitabilitasnya. Masalah profitabilitas ini penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan aktiva atau modal yang dipergunakannya untuk menghasilkan laba tersebut. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas adalah strategi yang berkaitan dengan penjualan dan pengelolaan aktiva. Tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh besar kecilnya *operating asset turnover* (perputaran aktiva) dalam suatu periode tertentu. Semakin besar perputaran aktiva maka semakin besar pula tingkat profitabilitasnya, demikian pula sebaliknya menurunnya tingkat perputaran aktiva menyebabkan penurunan tingkat profitabilitas

Selain itu dalam menjalankan aktivitas operasinya perusahaan pasti akan membutuhkan modal kerja. Keefektifan penggunaan modal kerja dapat diukur dengan rasio perputaran modal kerja. Rasio ini menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin cepat perputaran modal kerja menunjukkan semakin efektif penggunaan modal kerja yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan.

Tingkat profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan turut menciptakan kontinuitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal yang ada dalam perusahaan. Artinya, jika perusahaan tersebut mampu menunjukkan tingkat profitabilitas yang baik, maka kontinuitas perusahaan tersebut dapat terjamin. Hal ini disebabkan oleh profitabilitas yang tinggi dibutuhkan untuk memenuhi biaya operasi dan kewajiban perusahaan.

Perum Perumnas Regional VII merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan perumahan yang layak bagi masyarakat menengah ke bawah tentunya menghendaki kelangsungan hidup perusahaannya semakin hari semakin baik. Oleh sebab itu, Perum Perumnas Regional VII harus mampu memprioritaskan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan aktiva dan

modal kerjanya agar mencapai hasil yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Perputaran aktiva merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan manajemen dalam mengambil keputusan. Berikut ini beberapa definisi perputaran aktiva menurut para ahli. Kasmir (2008:185) menjelaskan “Perputaran aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”. Siswanto (2000:43) mengemukakan bahwa “Perputaran aktiva memberikan indikasi bagaimana harta yang dimiliki perusahaan telah dioperasikan secara penuh sehingga dapat menghasilkan produksi dan penjualan barang atau jasa semaksimal mungkin”. Kemudian Munawir (2002:88) menjelaskan bahwa “Perputaran aktiva merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi (*operating asset*) terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tersebut”. Selanjutnya Riyanto (2005:37) mengemukakan bahwa “*Turnover of operating* (tingkat perputaran aktiva usaha) yaitu kecepatan perputaran operating dalam suatu periode tertentu.

Tingkat perputaran modal kerja dapat menunjukkan seberapa efektif dan efisien perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya, sehingga tercipta pendapatan. Riyanto (2005:335) mengemukakan bahwa “Perputaran modal kerja merupakan kemampuan modal kerja berputar dalam satu periode”. Selanjutnya Sawir (2005:16) mengemukakan bahwa “Perputaran modal kerja adalah rasio yang mengukur aktiva bisnis terhadap aktiva lancar atas kewajiban lancar”. Lebih lanjut Manullang (2005:19) mengemukakan bahwa “Perputaran

modal kerja adalah rasio yang dipakai untuk menguji efisiensi penilaian dari pemakaian modal kerja”.

Untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya maka perlu dilakukan beberapa analisis pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Salah satu analisis yang perlu dilakukan yaitu mengukur profitabilitas perusahaan tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, pengertian profitabilitas yang dikemukakan oleh Rahardjo (2005:112) bahwa “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam di dalamnya”.

Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). ROA (*Return On Asset*) atau hasil pengembalian aktiva merupakan bentuk yang paling mudah dalam menganalisis profitabilitas suatu perusahaan yaitu dengan cara menghubungkan laba bersih (pendapatan bersih) yang dilaporkan terhadap total aktiva di neraca. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi (*operating asset*) terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu menemukan pengetahuan dengan menggunakan data angka. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 20. Pengumpulan

data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji-t dan uji-f.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya dalam tabel 1 disajikan data laporan keuangan Perum Perumnas Regional VII Makassar tahun 2008 sampai dengan tahun 2017.

**Tabel 1. Laporan Keuangan Perum Perumnas Regional VII Makassar tahun 2008**

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Modal Kerja	Laba Bersih
2008	13.552.764.400	151.402.693.826	146.865.429.257	4.841.988.412
2009	63.634.902.200	181.081.562.405	143.575.248.467	6.167.776.612
2010	104.866.180.255	209.550.702.876	143.666.170.961	18.605.875.829
2011	108.530.682.500	278.786.569.201	169.180.279.392	39.281.428.023
2012	115.785.833.170	300.417.304.670	190.386.081.444	43.755.788.633
2013	180.120.815.800	356.144.547.526	212.495.262.249	39.377.392.171
2014	137.484.920.495	436.837.888.487	305.822.430.383	21.768.482.046
2015	159.193.174.939	636.142.979.257	403.250.399.576	38.501.882.994
2016	196.017.935.200	720.431.179.610	506.492.146.011	43.015.194.364
2017	184.345.347.140	778.923.715.503	579.333.627.206	39.812.966.049

Selanjutnya dalam tabel 2 disajikan Analisis Perhitungan Perputaran Aktiva pada Perum Perumnas Regional VII Makassar.

**Tabel 2. Perhitungan Perputaran Aktiva, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas pada Perum Perumnas Regional VII Makassar untuk Tahun 2008-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Perputaran Aktiva (Kali)</b>	<b>Perputaran Modal Kerja (Kali)</b>	<b>Profitabilitas (%)</b>
2008	8,95	9,23	3,2
2009	35,14	44,32	3,41
2010	50,04	72,99	8,88
2011	38,93	64,15	14,09
2012	38,54	60,82	14,57
2013	50,58	84,76	15,06
2014	31,47	44,96	4,99
2015	25,02	39,48	6,05
2016	27,21	38,7	5,97
2017	23,63	31,82	5,11

**Sumber : Data Perum Perumnas Regional VII Makassar (data diolah)**

Berdasarkan data pada tabel 2, perputaran aktiva mendapatkan angka terendah di tahun 2008 yaitu sebesar 8,95 kali dan angka tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 50,58 kali. Hal ini dikarenakan pada tahun 2013 penjualan perusahaan memiliki nilai yang cukup besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya tetapi tidak diikuti dengan peningkatan total aktiva. Perputaran modal kerja mendapatkan angka terendah di tahun 2008 yaitu sebesar 9,23 kali dan angka tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 84,76 kali. Kenaikan perputaran modal kerja disebabkan oleh peningkatan penjualan dalam jumlah yang sangat besar tetapi tidak diikuti dengan peningkatan modal kerja dalam jumlah yang besar. Terakhir adalah tingkat profitabilitas yang mendapatkan angka terendah di tahun 2008 yaitu sebesar 3,2% dan angka tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 15,06%. Tingkat profitabilitas yang tinggi ditahun 2013 disebabkan oleh terjadinya peningkatan laba yang lebih besar dengan peningkatan aktiva operasi perusahaan.

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolonieritas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perputaran Aktiva	,042	3,955
Perputaran Modal Kerja	,042	3,955

Kedua variabel yaitu perputaran aktiva dan perputaran modal kerja menunjukkan angka VIF kurang dari 10 menunjukkan nilai *tolerance* di atas 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas. Maka model regresi yang ada layak untuk dipakai.

### b. Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,933 <sup>a</sup>	,870	,833	1,92827	1,490

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber :Hasil Output *SPSS v20* Tahun 2018

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistic *Durbin-Watson* (D-W) = 1,490 dan karena nilai *Durbin-Watson* model regresi (1,490) berada diantara -2 sampai +2 maka keputusan yang dapat disimpulkan yaitu model regresi yang terbentuk tidak terjadi autokorelasi.

### c. Uji Normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Perputaran Aktiva	Perputaran Modal Kerja	Profitabilitas
N	10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			
Mean	32,9510	49,1230	8,1330
Std. Deviation	12,62966	21,94724	4,71567
Most Extreme Absolute Differences	,130	,175	,271
Positive	,118	,175	,271
Negative	-,130	-,117	-,197
Kolmogorov-Smirnov Z	,412	,554	,856
Asymp. Sig. (2-tailed)	,996	,919	,456

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 5 menunjukkan besarnya probabilitas uji Kolmogorov-Smirnov bisa dilihat dari nilai *asymp.sig* yaitu sebesar 0,456. Nilai *sig* ini lebih besar dari tingkat signifikan yang kita tentukan yaitu 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) sehingga kita menerima hipotesis nol. Artinya, data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Analisis Regresi Berganda

**Tabel 6. Analisis Regresi Berganda**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,971	2,042		1,944	,093		
Perputaran Aktiva	,836	,249	2,240	3,358	,012	,042	23,955
Perputaran Modal Kerja	-,646	,143	-3,006	-4,505	,003	,042	23,955

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari perhitungan tabel 6, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:  $Y = 3,971 + 0,836X_1 - 0,646X_2$ , artinya:



$\alpha = 3,971$  ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada nilai perputaran aktiva dan perputaran modal kerja maka nilai profitabilitas sebesar 3,971.

$\beta_1 = 0,836$  menunjukkan setiap adanya kenaikan 1% nilai perputaran aktiva maka tingkat profitabilitas akan naik sebesar 0,836%.

$\beta_2 = -0,646$  menunjukkan setiap adanya kenaikan 1% nilai perputaran modal kerja maka tingkat profitabilitas akan turun sebesar 0,646%.

Dari hasil persamaan dapat pula ditarik kesimpulan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas adalah variabel perputaran aktiva. Karena memiliki pengaruh yang paling besar diantara ketiganya yaitu sebesar 0,836.

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 7. Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,933 <sup>a</sup>	,870	,833	1,92827

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,87 atau 87%. Artinya, perputaran aktiva dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebanyak 87%, sisanya sebesar  $100\% - 87\% = 13\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

### 4. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Berdasarkan pada tabel 6 maka Uji t adalah sebagai berikut :

- a)  $H_{a1}$ : Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel perputaran aktiva ( $X_1$ ) adalah 3,358 dengan nilai menggunakan taraf kesalahan 0,05 maka derajat kebebasannya dapat dihitung

dengan  $dk = n - 2$  ( $30 - 2$ ) = 28 dan dari hasil ini diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,701. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} = 3,358 > t_{\text{tabel}} = 1,701$ . Selain itu nilai probabilitas perputaran aktiva ( $X_1$ ) sebesar  $0,012 < \alpha = 0,05$  maka perputaran aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

- b)  $H_{a2}$  : Nilai  $t_{\text{hitung}}$  dari variabel perputaran modal kerja ( $X_2$ ) adalah -4,505 menggunakan taraf kesalahan 0,05 maka derajat kebebasannya dapat dihitung dengan  $dk = n - 2$  ( $30 - 2$ ) = 28 dan dari hasil ini diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,701. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} = -4,505 < t_{\text{tabel}} = 1,701$ . Selain itu nilai probabilitas perputaran modal kerja ( $X_2$ ) sebesar  $0,003 < \alpha = 0,05$  maka perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 5. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

**Tabel 10. Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	174,110	2	87,055	23,413	,001 <sup>b</sup>
Residual	26,028	7	3,718		
Total	200,138	9			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva

Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat penyebut =  $n - k - 1$ . Jadi pembilang = 2 dan derajat penyebut =  $30 - 2 - 1 = 27$ , maka F tabel diperoleh sebesar 3,35.

Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

- $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ada pada daerah penolakan berarti  $H_1$  diterima atau ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

- $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ada pada daerah penolakan berarti  $H_1$  ditolak atau tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

Maka diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $23,413 > 3,35$ ). Artinya  $H_0$  berada di daerah penolakan dan  $H_1$  berada di daerah penerimaan. Dengan demikian perputaran aktiva dan perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh perputaran aktiva ( $X_1$ ) dan perputaran modal kerja ( $X_2$ ). Kedua variabel independen tersebut yaitu perputaran aktiva ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran modal kerja ( $X_2$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan parsial dan simultan antara perputaran aktiva dan perputaran modal kerja dengan tingkat profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Perum Perumnas Regional VII Makassar.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran bagi Perum Perumnas Regional VII Makassar dalam mengambil keputusan yaitu sebaiknya pihak manajemen perusahaan memperhatikan penggunaan aktiva dan modal kerjanya supaya lebih efektif dan efisien. Mengingat bahwa variabel

perputaran aktiva dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting Edisi 7*. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kedua*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jumingan.2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Manullang, M. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Martono, Harjito Agus. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Liberty.
- Rahardjo, Budi. 2005. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gajah Mada, University Press.
- Riyanto, Bambang. 2005. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sadeli, Lili M dan Maman Ukas.2000. *Pengantar Bisnis Ilmu Menjual Cetakan Pertama*. Bandung: Bumi Aksara.
- Samryn, L. M. 2002. *Akuntansi Manajerial (Suatu Pengantar)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Laporan Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Siswanto, Suruyo. 2000. *Mengenali Arti dan Penggunaan Neraca Perusahaan*.

Jakarta: Danar Mulia Pustaka.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Supangkat, Harry. 2003. *Buku Panduan Direktur Keuangan Edisi Pertama*.  
Jakarta: Salemba Empat.

Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT.  
Raja Grafindo Persada.